

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF INTEGRASI DAN KOMPOSISI DI SMA BERSAMA BERASTAGI

Ernawati Br Barus¹, Raskhita Debora Tarigan², Juli Wanto Pranging-Angin³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arta Kabanjahe

Email: ernabarus46@gmail.com

Abstrak

Berbagai aspek kehidupan, manusia membutuhkan alat komunikasi untuk mentransfer informasi yang biasa disebut bahasa. Aspek kehidupan yang sering dipakai seperti pendidikan, ekonomi, pariwisata, agama. Kemampuan mendengar dengan seksama, berani mengutarakan pendapat, membaca ulang dan menulis adalah elemen dari keahlian yang dimiliki orang yang menggunakan bahasa. Dari hasil pembelajaran masih rendah dengan Siswa yang gagal sebanyak 6 orang maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pembelajaran. Tujuan dalam perbaikan ini adalah agar peneliti dapat memperbaiki kelemahan pada berikutnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada pelaksanaan penelitian di SMA Bersama Berastagi baik melalui tugas, lembar kerja Siswa (LKS) dan hasil tes menunjukkan bahwa menulis naskah drama telah mengalami peningkatan ditunjukkan dari hasil tes yang telah dilaksanakan. Hal ini, terbukti bahwa Siswa sudah mampu menguasai indikator kemampuan menulis naskah drama.

Kata kunci: menulis, penerapan model pembelajaran kooperatif integrasi, komposisi

Abstrack

Language is known as a tool of communication or interaction used by humans in their daily lives and in various aspects of life, such as education, economics, tourism, and religion. Language skills encompass four aspects: listening skill, speaking skill, reading skill, and writing skill. From the results of learning in cycle I, the performance was still low, with 6 students failing, thus the researcher needed to make improvements in learning in cycle. The goal of this improvement is to enable the researcher to address the weaknesses in the next cycle. Based on the results obtained by the researcher during the research implementation at SMA Bersama Berastagi, both through assignments, student worksheets (LKS), and test results, it shows that students' ability to write drama scripts has improved from cycle I to cycle. This proves that students have been able to master the ability indicators.

Keywords: writing, implementation of cooperative learning model integration, composition

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis, siswa dapat diharapkan mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Tulisan yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran terdiri dari fiksi dan non fiksi sudah terbukti bahwa siswa menunjukkan kemampuannya. Tujuan

menulis adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai macam tulisan. Oleh karena itu, kegiatan menulis adalah prioritas utama dalam proses belajar mengajar agar tercetak generasi bangsa yang gemar menulis.

Drama berasal dari bahasa Yunani "draomai" yang berarti berbuat, berlaku, bertindak atau beraksi. Drama merupakan

bentuk cerita konflik manusia dalam bentuk dialog yang dipertunjukkan diatas pentas dengan menggunakan percakapan dan aksi di depan penonton atau audiens.

Ada dua unsur dalam bentuk karya sastra berupa drama yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah drama yang berasal dari dalam drama itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun sebuah drama yang berasal dari luar drama tersebut. Aspek yang dinilai dalam menulis naskah drama yaitu menentukan tema, menciptakan setting atau latar, Analisis data kuantitatif (tes menulis naskah drama) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah, yaitu : Skor, penjumlahan skor, penentuan penilaian.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik sekali
70-79	B	Baik
65-69	C	Cukup
45-60	D	Kurang cukup
44-0	E	Gagal

N = Banyak individu. $\sum X_i$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu.

Hasil observasi melalui cara Skala Likert dengan mempedomani kategori yakni SB=Sangat baik, dengan Skor 4; B = baik, dengan skor 3; C = Cukup, dengan skor 2; K = Kurang, dengan skor 1.

Dengan menggunakan rumus rata-rata pada lembar observasi pengamatan Guru yaitu:

Rata-rata hasil pengamatan = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah Indikator yang Dinilai}} \times 100\%$ Data dideskripsikan dalam persen dengan menggunakan rumus:

menciptakan tokoh, menciptakan dialog antartokoh, menulis.

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa kemampuan menulis naskah drama masih kurang. Oleh sebab itu, perlu menerapkan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat Siswa termotivasi dan kreatif dalam menulis naskah drama. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan Guru dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

2. METODE

Untuk mencari rata-rata dalam mengetahui hasil ketrampilan menulis naskah drama Siswa mengalami peningkatan atau tidak maka terlebih dahulu ditentukan nilai setiap item soal dengan rumus:

Nilai setiap item = jumlah skor perolehan setiap item x bobot skor maksimal item

Nilai total = $\sum$ nsi dan rata-rata hitung dari hasil belajar Siswa ditentukan dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Mean (rata-rata)

Persentase pengamatan = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Jumlah Skor Ideal}}$

Jumlah skor ideal = Skor tertinggi x Jumlah indikator yang dinilai.

Tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu demi melihat kemampuan Siswa menulis karya tulis (drama) diharapkan ada peningkatan. Hasil penelitian yang diperoleh meliputi hasil tes berupa tes formatif dan hasil nontes berupa data pengamatan terhadap aktivitas Guru dan aktivitas Siswa.

Berdasarkan lembar observasi diolah dengan menggunakan Skala Likert. Skor tersebut berdasarkan kategori yakni SB=Sangat baik, dengan Skor 4; B=

baik, dengan skor 3; C=Cukup, dengan skor 2; K=Kurang, dengan skor

Lembar observasi Siswa dari data yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran dalam tiap item dirata-ratakan dengan menggunakan rumus: Rata-rata hasil pengamatan = $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh Responden}}$

Jumlah Seluruh Responden

Selanjutnya, data dideskripsikan dalam ersen dengan menggunakan rumus:

Persentase pengamatan = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Setiap Item} \times 100\%}$

Jumlah Skor Ideal

Jumlah skor ideal = Skor tertinggi x Jumlah inresponden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian ini di SMA Bersama Berastagi Kabupaten Karo dan menggunakan Subjek yakni maha Siswa SMA Bersama Berastagi dengan jumlah 30 orang. Penelitian menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Melaksanakan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan Siswa dalam menulis naskah drama merupakan tujuan utama peneliti. Penelitian menunjukkan hasil yang diperoleh meliputi hasil tes berupa tes formatif dan hasil nontes berupa data pengamatan terhadap aktivitas Guru dan aktivitas Siswa.

1. Tahap Perencanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja Siswa (LKS), soal tes menulis naskah drama, lembar observasi, proses belajar mengajar beberapa hal berikut merupakan tahap dari perencanaan untuk dijadikan alat penelitian.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk dibagi dalam 2(dua) kali pertemuan. Sebanyak 4 x 40 menit waktu yang digunakan untuk proses belajar mengajar . Pada pertemuan pertama adalah supaya murid mengamati naskah drama dan

mengidentifikasi unsur naskah drama jugalah satu tujuan pembelajaran ini. Sedangkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah agar Siswa membedakan jenis-jenis drama dan menuliskan naskah drama.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah langkah model yang mengacu pada pembelajaran oleh siswa dan guru. Adapun beberapa langkah model pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut membentuk kelompok, wacana atau klipng tugas pertama diberikan, Ide pokok harus dibacakan oleh siswa melalui kerjasama antar kelompok dan siswa wajib memberi pendapat pada wacana/kliping yang ditulis pada lembar kertas, dan terakhir mempresentasikan hasil kelompok dan Penutup.

Hasil pengamatan menunjukkan jumlah skor aktivitas Guru dari pertemuan I adalah 38 dari skor maksimum 48, persentase nilai sebagian besar 79,17% tergolong baik. Sedangkan jumlah skor aktivitas guru dari pertemuan adalah 44 dari skor maksimum 48, persentase nilai rata-rata 91,67%, dan jumlah ini adalah sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh jumlah skor aktivitas Siswa dari pertemuan adalah 29 dari skor maksimum 36, persentase nilai rata-rata 80,55% berada pada kategori baik. Sedangkan jumlah skor aktivitas Siswa dari pertemuan adalah 32 dari skor maksimum 36, persentase nilai rata-rata 88,89%, berada pada kategori sangat baik.

Selama pelaksanaan pada KKM yang telah ditentukan yakni yang sudah ditentukan angkanya 65, diketahui bahwa nilai akhir dikelola guna mengetahui jumlah siswa yang selesa/tidak selama kegiatan. Selanjutnya, dari hasil yang diperoleh peneliti pada tes diketahui bahwa banyak Siswa yang tuntas 24 orang tidak tuntas 6 orang. Sehingga persentase ketuntasan Siswa mencapai 80 %. Dengan demikian, ketuntasan Siswa pada

penelitian belum tercapai. Karena ketuntasan Siswa yang diharapkan pada penelitian ini $\geq 85\%$ dari jumlah Siswa secara keseluruhan.

Hasil tes belajar dan wawancara menunjukkan hasil yang baik dan beberapa kekurangan. Proses ini dilakukan peneliti melalui observasi secara langsung. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain kurangnya keberanian Siswa untuk bertanya dan kerjasama dalam kelompok. Nilai mean Siswa dalam menulis naskah drama, yakni 67,20 tergolong dalam kategori cukup. Pada observer Guru kurang lengkapnya perangkat pembelajaran yang digunakan sehingga hasil lembar pengamatan dari kedua observer terhadap aktivitas Guru dan aktivitas Siswa pada masing-masing mencapai 91,67% dan 88,89%. Ketuntasan belajar siswa yakni 80,00. Siswa senang belajar bersama dengan teman berkelompok adalah temuan yang di temukan dari hasil wawancara peneliti.

2. KESIMPULAN

Hasil paparan data, pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan Siswa dalam menulis naskah drama terutama Siswa SAM Bersama Berastagih tahun pembelajaran 2023/2024 tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Penerapan pembelajaran dilakukan ketika sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran yakni *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) adanya kemampuan Siswa dalam menulis naskah drama mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil Nilai rata-rata Siswa dalam menulis naskah drama 67,20 kemudian meningkat 78,87 berada pada peringkat baik. Persentase ketuntasan belajar Siswa yakni 80,00% dan 93,33%

tergolong kategori sangat baik. Hasil pengolahan lembar aktivitas Guru 91,67% dan aktivitas Siswa 80,55 tergolong kategori baik. Proses pembelajaran dinyatakan terperbaiki karena hasil pengamatan dari kedua observer terhadap aktivitas Guru dan aktivitas Siswa pada akhir masing-masing mencapai 93,06% dan 94,44% berada pada kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agib, Zainal. 2019. *profesionalisme Guru dalam pembelajaran*. Cetakan ke-3, Insan Cendekia.
- Dalman, H. 2021. *Keterampilan Menulis*. Cetakan ke-3, Jakarta: Rajawali Pers.
- Dawud, Nurhadi. Yuni Pratiwi. 2019. *Bahasa Indonesia untuk Jakarta: Depdiknas*.
- Gaho, Yurlian. 2020. *Kemampuan Menulis Surat Pribadi melalui Model Cooperative Learning pada Siswa Tahun Pembelajaran 2020/2020*. Telukdalam. STKIP Nias Selatan.
- Gie, The Liang. 2019. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Huda, Miftahul. 2020. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Cetakan V, Pustaka Pelajar.
- Istarani, Pulungan & intan. 2020. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I*. Cetakan ke-I, Medan: Mediapersada.
- Kosasih. 2020. *Ketatabahasa dan Kesustraan cermat Berbahasa Indonesia*. Cetakan ke-VI, Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2020. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Cetakan kedua, Jakarta: Pona.
- Lase, Satiani. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share pada Siswa Kelas VII SMA Bersama Berastagi Negeri*

2 Toma Tahun Pembelajaran
2020/2021.Telukdalam.STKIP Nias
Selatan.

Mawadah,Ade Husnul, 2020, *Panduan Pendidikan: Strategi Belajar Mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia*.Jakarta Timur. MZU

Ndruru, Selfiani. 2021. *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Unsur Intrinsik Drama dengan Menggunakan Teknik Discussion Starter Story di Kelas XI SMK Negeri 2 Toma Kecamatan Toma Tahun Pembelajaran 2021/2020*.Teludalam.STKIP Nias Selatan.

Nugraheni, Aninditya Sri. 2020. *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta:PT.Pustaka Insan Madi

Saefudin, A. Azis. 2020. *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*. Yogyakarta:PT.Citra Aji Parama

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan ke-1, Jakarta: Prenada Media Group

Shomin, Aris. 2021. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2021*. Catakan ke-1, Jakarta: Ar-Ruzz Media

Siswanto, Wahyuni. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Cetakan ke-1, Jakarta: PT.Garasindo

Sudjana. 2019.*Metode Statistika*. Cetakan ke-VI, Bandung: PT. Trasito